

TINGKAT PENGETAHUAN TERKAIT DAMPAK NEGATIF MEROKOK PADA MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI MADURA

Oleh

Qurnia Andayani¹, Kholilur Rohman², Kristian Triatmaja Raharja³, Taufiqur Rahman⁴
^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Madura, Sampang, Indonesia

Email: ¹qurnia.andayani@poltera.ac.id, ²kholilurrohman.kp21@poltera.ac.id

Article History:

Received: 01-01-2025

Revised: 26-01-2025

Accepted: 03-02-2025

Keywords:

Pengetahuan,
Dampak Negatif,
Merokok

Abstract: *Introduction: Smoking is very detrimental from an economic point of view, especially for smokers who do not have their own source of income, because they spend a lot of money just to consume it. Due to their resistance to harmful substances, smoking becomes more dangerous for people who are close to smokers, also known as passive smokers, who inhale their cigarette smoke without a filter. Objective: The aim of this study is to determine the knowledge of the dangers of smoking in student at the Madura State Polytechnic. Method: The type of research used in this research was descriptive research using a survey research design. The population in this study were students who smoked at the Madura State Polytechnic. The sampling technique in this study used simple random sampling of 89. This study used one variable, namely a description of the negative impact of smoking on students. This research was carried out on May 4 2024. Data collection in this research was carried out by giving a questionnaire in the form of a g-form, then data processing was carried out in the form of editing, scoring, coding, tabulating and interpreting. Data analysis in this study used descriptive (percentage). Results: The research results show that the majority of respondents have sufficient knowledge about the negative impact of smoking on Madura State Polytechnic students. Conclusion: Knowledge and attitudes can influence smoking habits in teenagers. Cigarettes are very dangerous for teenagers' health because smoking is the same as introducing dangerous substances that have negative effects into the body.*

PENDAHULUAN

Merokok sangat merugikan dari sudut pandang ekonomi, terutama bagi perokok yang tidak memiliki sumber pendapatan sendiri, karena menghabiskan banyak uang hanya untuk dikonsumsi. Karena daya tahan mereka terhadap zat berbahaya, merokok menjadi lebih berbahaya bagi orang-orang yang dekat dengan perokok, juga dikenal sebagai perokok pasif, yang menghirup asap rokok mereka tanpa filter atau saringan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2019, lebih dari 8 juta orang meninggal karena penggunaan tembakau, dengan lebih dari 7 juta meninggal karena penggunaan tembakau langsung dan sekitar 1,2 juta meninggal akibat penggunaan tembakau. Bagi negara-negara

yang berpenghasilan menengah kebawah termasuk Indonesia terjadi 30 – 40 % terjangkit penyakit obstruksi paru. Data Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa 28,8% penduduk Indonesia berusia lebih dari 10 tahun merokok. Perokok usia remaja pada penduduk Indonesia sebanyak 10,48% dengan rincian usia 10-14 tahun sebanyak 0,11%, usia 15-19 tahun sebanyak 1,45%, dan usia 20-24 tahun sebanyak 8,92%. Jumlah perokok di Jawa Timur ditemukan peningkatan dari Pada tahun 2013, populasi sebanyak 1.446 jiwa meningkat menjadi 1.621 jiwa pada tahun 2018, menurut data dari (Kemenkes RI, 2018). Menurut survei yang dilakukan pada usia remaja di Kabupaten Sampang yang berusia rata-rata antara 14 dan 18 tahun, 9 dari 10 remaja adalah perokok dan 5 di antaranya adalah perokok berat. Mereka mengonsumsi lebih dari sepuluh batang rokok setiap hari, dan jumlah ini dapat meningkat jika mereka berkumpul dengan teman sesama perokok (Sutha, 2016). Merokok pada remaja dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Pengetahuan dan sikap dapat mempengaruhi kebiasaan merokok. Menurut teori Lawrence Green, faktor pendorong terdiri dari pengetahuan, sikap, keyakinan, tradisi, dan nilai; faktor pemungkin terdiri dari ketersediaan sumber dan fasilitas; dan faktor penguat terdiri dari sikap dan perilaku orang di sekitar seseorang, termasuk perilaku merokok. Rokok sangat berbahaya bagi kesehatan remaja karena merokok sama dengan memasukkan zat berbahaya yang memberikan efek negatif ke dalam tubuh (Handayani, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dampak negatif merokok pada mahasiswa di Politeknik Negeri Madura.

METODE PENELITIAN

Dengan adanya metode pada penelitian kita dapat melihat garis – garis penelitian yang kita lakukan teliti dan memastikan persyaratan yang tepat. Tujuannya adalah agar hasil riset yang didapat sesuai dengan standar ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner online, di mana responden diberikan daftar pertanyaan melalui tautan atau media online lainnya. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 192 mahasiswa laki-laki. Dalam penelitian ini, digunakan teknik *Simple Random Sampling* yang berarti semua elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Setelah dilakukan *editing, coding, scoring, tabulating, interpreting* menggunakan perhitungan persentase dengan menggunakan skala likert. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan tahap akhir penelitian yang berasal dari pengumpulan data berupa analisa data seperti data demografi, data geografi, data umum, data khusus kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi sebagai berikut.

1. Data geografi

Politeknik Negeri Madura atau sering disebut Poltera merupakan perguruan tinggi yang beralamat di Jl. Taddan Km. 4 taddan, Camplong – Sampang Kabupaten Sampang /6921, Jawa timur. Politeknik Negeri Madura mulai didirikan pada tahun 2012 dengan luas 10 hektar. Batas – batas wilayah Politeknik Negeri Madura yaitu sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Madura, sebelah barat

berbatasan dengan persawahan dan tambak garam, dan sebelah timur berbatasan dengan Homestay Menara. Jarak fasilitas kesehatan terdekat dengan Politeknik Negeri Madura yaitu 4,9 km.

2. Data demografi

Politeknik Negeri Madura memiliki sumber daya manusia (SDM) yaitu terdiri dari dosen pengajar, tenaga pendidikan, dan mahasiswa yang berkarakter dengan pola pikir berkualitas. Politeknik Negeri Madura memiliki 4 jurusan, yaitu jurusan teknologi elektro, rekayasa mesin dan industri, teknologi kemaritiman, kesehatan.

3. Hasil penelitian data umum

a. Data umum jenis kelamin

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa Politeknik Negeri Madura tahun 2024

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1	laki - laki	89	100 %
	Total	89	100%

Sumber: data primer peneliti 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh responden sebanyak 89 responden (100%) berjenis kelamin laki - laki.

b. Data umum umur

Tabel 2 frekuensi responden berdasarkan umur mahasiswa Politeknik Negeri Madura Tahun 2024

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	15 - 18	3	4%
2	18 - 21	86	96 %
	Total	89	100%

Sumber: data primer peneliti 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar umur responden 18 - 21 sebanyak 86 orang (96%) dan sebagian kecil usia responden 15 - 18 responden sebanyak 3 responden (4%).

c. Data umum jurusan

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan jurusan responden

No.	Jurusan	Frekuensi	(%)
1	Teknologi Elektro	4	4%
2	Rekayasa Mesin Dan Industri	15	18%
3	Teknologi Kemaritiman	24	27%
4	Kesehatan	46	51%
	Total	89	100%

Sumber : data primer

Tabel 3 menunjukkan bahwa hampir setengah responden sebanyak 41 responden (46%) yang berasal dari jurusan Kesehatan memiliki pengetahuan dampak negatif merokok dan sebagian kecil responden sebanyak 8 orang (9%) memiliki pengetahuan dampak negatif merokok berasal dari jurusan Teknologi Elektro.

4. Hasil penelitian data khusus

1. Tabel Distribusi frekuensi kategori gambaran dampak negatif merokok pada mahasiswa Politeknik Negeri Madura

No	Dampak negatif merokok	Frekuensi	Persentase
1	Baik	17	19 %
2	Cukup	65	73 %
3	Kurang	7	8 %
	Total	89	100%

Data Primer Peneliti (2024)

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 65 orang (73%) mengetahui dampak negatif merokok yang cukup dan sebagian kecil responden sebanyak 7 orang (8%) mengetahui dampak negatif merokok yang kurang.

Pembahasan

Hasil penelitian karakteristik berdasarkan jenis kelamin seluruh responden sebanyak 89 responden (100%) berjenis kelamin laki – laki. Kebanyakan remaja merokok Masih didominasi laki-laki. Perbandingan Perilaku merokok berbasis gender rasio remaja di Indonesia adalah 12:1 Laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Diindikasikan pada pria aktivitas merokok merupakan salah satu caranya untuk identitas diri. Hal ini sejalan dengan ciri-ciri pubertas mengandung masalah biologi, psikologi, dan sosiologi remaja. Inilah yang terjadi pemicu untuk mulai merokok pada masa pubertas. Kebiasaan merokok tidak hanya menjadi masalah utama di kalangan orang dewasa, tetapi juga menjadi tren baru di kalangan remaja dan bahkan anak-anak. Mayoritas perokok dewasa memulai kebiasaan merokok saat remaja. sebagian besar perokok mencoba merokok sejak usia remaja. Di kalangan pria yang tidak merokok, sering kali dianggap sebagai lemah atau kurang maskulin. Sebaliknya, di kalangan remaja perempuan, ada pandangan bahwa untuk mencapai kesetaraan dengan pria, mereka bisa menunjukkannya dengan merokok. (Ashar & Nurwahyuni, 2023). Hal tersebut sejalan dengan jumlah pengguna rokok pada laki – laki karena mereka melihat dari kebiasaan lingkungan rumahnya. Jenis kelamin juga merupakan faktor penting yang memengaruhi dampak negatif dari merokok. Penelitian telah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam dampak merokok antara pria dan wanita, baik dalam hal risiko penyakit terkait merokok maupun respons terhadap pengobatan. Pada umumnya, pria cenderung memiliki tingkat konsumsi rokok yang lebih tinggi daripada wanita, tetapi dampak merokok pada kesehatan wanita tidak boleh diabaikan (Etrawati, 2019).

Dalam hal penyakit jantung, perbedaan biologis pria memengaruhi bagaimana merokok memengaruhi kesehatan kardiovaskular. Meskipun risiko penyakit jantung meningkat baik pada pria yang merokok, wanita cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami serangan jantung pada usia yang lebih muda daripada pria yang merokok. Faktor hormonal, Selain itu, risiko kanker terkait merokok juga dapat bervariasi antara pria dan wanita. Meskipun kanker paru-paru merupakan risiko utama bagi jenis kelamin, Selain itu, merokok juga dapat meningkatkan risiko kanker lainnya, seperti kanker mulut, tenggorokan, dan pankreas, dengan dampak yang mungkin bervariasi antara pria dan wanita. Perbedaan biologis dalam metabolisme nikotin dan zat-zat berbahaya lainnya dalam

rokok juga dapat memengaruhi respon terhadap pengobatan untuk berhenti merokok (Nur Halimah & Winarni, 2020).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pengetahuan dampak negatif merokok didapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden yang berusia 18 – 21 tahun sebanyak 63 responden (70%) memiliki pengetahuan dampak negatif merokok yang cukup. Adapun beberapa faktor lainnya seperti Tekanan yang timbul karena kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran di kelas dan beban pekerjaan sekolah memiliki dampak yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap perilaku merokok remaja. Usia sangat berpengaruh pada pengetahuan karena kematangan dalam segi kognitif mahasiswa mampu menerima informasi dengan baik Menurut Nursalam (2008), perkembangan usia dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, dimana semakin bertambahnya usia, tingkat kematangan dan kemampuan berpikir serta bekerja akan semakin matang. Selain itu, masa remaja merupakan masa dimana rasa penasaran terhadap sesuatu sangat besar, oleh sebab itu remaja sering mencari informasi dan pengetahuan terhadap hal-hal baru (Oliviagusfina, 2020). Keterbatasan informasi dapat menyebabkan seseorang tertinggal dalam pengembangan dirinya. Pada usia 18 tahun, seorang individu sedang mengalami masa transisi dan perkembangan yang penting. Ketika usianya masih di bawah 18 tahun, seseorang sedang dalam tahap pencarian identitas untuk memasuki masa remaja. Karena itu, mereka cenderung lebih rentan terhadap pengaruh media seperti teman sebaya, iklan rokok, dan peran orang tua. Individu kurang dari usia delapan belas tahun merasa sangat sulit untuk menerima kebaikan dan kemurahan hati orang lain yang tinggal di dekatnya. Oleh karena itu, dukungan dari individu-individu tersebut sangat penting dalam mendorong penerimaan diri di antara anak-anak di bawah usia delapan belas tahun. Menurut teori psikologi, seorang remaja adalah periode waktu di mana seorang individu bekerja dengan masyarakat dewasa. Selama periode ini (Elvy, 2021).

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah menunjukkan hasil tingkat pengetahuan mahasiswa yang cukup terhadap dampak negatif merokok pada mahasiswa Politeknik Negeri Madura.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] WHO. Prevalence of Tobacco Smoking [Internet]. World Health Organization. 2021. Available from: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/tobacco#:~:text=Tobacco kills more than 8,- and middleincome countries>.
- [2] Riskesdas 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018;
- [3] Kemenkes RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2010. Jakarta: Kemenkes R
- [4] Sutha, D. W. (2016). Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Merokok Remaja Di Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang Madura. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo, 2(1), 43. <https://doi.org/10.29241/jmk.v2i1.50>
- [5] Handayani, P. R. (2018). Analisis Risiko Kerja pada PT. Anugerah Rimba Nusantara Dengan Metode Job Safety Analysis (JSA). Jurnal Teknik Industri, 1(2), 1–7.

- [6] Darmawati, I dan Arumiyati, S. (2020), 'Pengetahuan Gizi Remaja SMPN 40 Kota Bandung', Jurnal Kesehatan, Vol. 10
- [7] Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. Istighna, 1(1), 116-133
- [8] Etrawati, F. (2019). Adolescent Smoking Behavior: Study of Socio Psychological. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 5, 77-85.
- [9] Eriksen, M., Mackay, J., Schluger, N., Gomeshtapeh, F. I., & Drope, J. (2015). The Tobacco Atlas 5th Edition. USA: The American Cancer Society Inc. Gebog Kantor Cabnag Kudus). Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muria Kudus.
- [10] Handayani, D. 2019, 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Santriwan di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya', Medical Technology and Public Health Journal, 3(2), pp.120-126. doi:10.33086/mtphj.v3i2.1130.
- [11] Handayani, P. R. (2018). Analisis Risiko Kerja pada PT. Anugerah Rimba Nusantara Dengan Metode Job Safety Analysis (JSA). Jurnal Teknik Industri, 1(2), 1-7.
- [12] Irwan. (2018). Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: CV. Absolute Media
- [13] Marisa, Shinta D.Y. 2018. Perbandingan Toksisitas Kandungan Nikotin Pada Perokok Aktif dan Pasif. Prosiding Seminar Kesehatan Perintis Vol 1 No. 2
- [14] Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. ALACRITY: Journal of Education, Vol. 1, No. 2, Hal. 20-29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- [15] Nurrahmah. Pengaruh Rokok terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter Manusia. Prosiding Seminar Nasional Universitas Cokroaminoto Palopo. 2014; 1(1):77-84.
- [16] Nur Halimah, A., & Winarni, S. (2020). Paparan Rokok, Status Gizi, Beban Kerja Dan Infeksi Organ Reproduksi Pada Wanita Dengan Masalah Fertilitas Di RSI Sultan Agung Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6(4), 2356-3346. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- [17] Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- [18] Nursalam. 2013. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan, Edisi. Jakarta: Salemba Medika.
- [19] Oliviagusfina, R. (2020). gambaran pengetahuan remaja terhadap kesehatan semarang.
- [20] Riskesdas 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018;
- [21] Sutha, D. W. (2016). Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Merokok Remaja Di Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang Madura. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo, 2(1), 43. <https://doi.org/10.29241/jmk.v2i1.50>
- [22] Sodik, M. A. (2018). Merokok & Bahayanya. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- [23] Siyoto, Sandu & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian.
- [24] Siyoto, SKM, M. Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. Dasar Metodologi Penelitian, 1-109. Tivany Ramadhani, Usna Aulia, & Winda Amelia Putri, G. (2023). Bahaya Merokok Pada Remaja. Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan, 3(1), 185-195. <https://doi.org/10.55606/klinik.v3i1.2285>
- [25] Wati, S. H. (2018). Dampak Merokok Terhadap Kehidupan Sosial Remaja. Manabo.